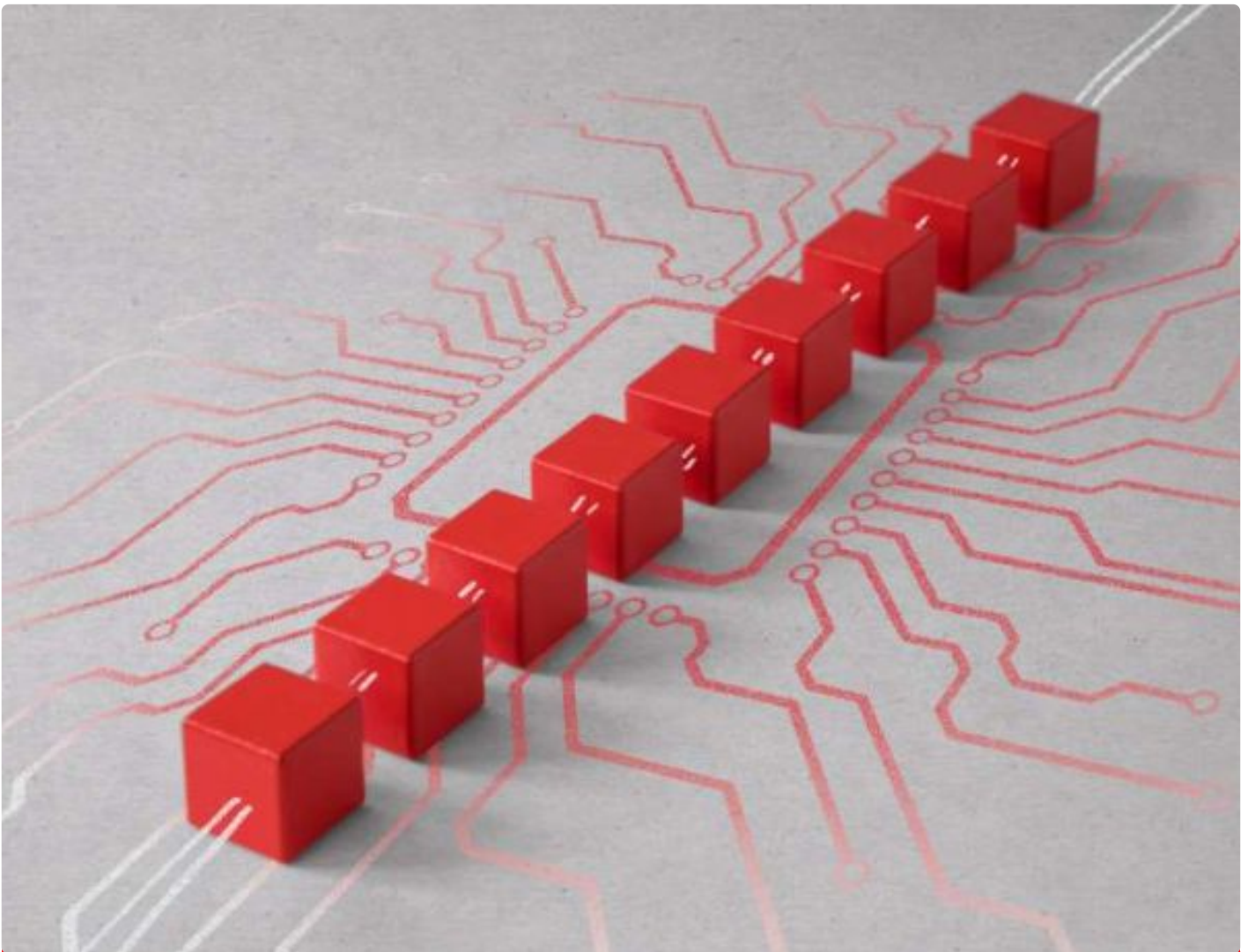


Perbedaan Untung Rugi CBDC dan Cryptocurrency

Updates. - [ADV.CO.ID](https://adv.co.id)

Nov 1, 2022 - 01:43



Ilustrasi Block Chain

Perkembangan teknologi sekarang ini membuat keberadaan uang kertas dan logam sekarang ini akan tergusur dengan uang digital. Jika sebelumnya kita mengenal uang digital dalam bentuk aset crypto, maka sekarang ini bank menciptakan uang digital.

Pemerintah di berbagai negara di dunia mulai menjajaki kemungkinan untuk menciptakan mata uang digital yang dapat diatur dan dikendalikan, yang dikenal sebagai mata uang digital bank sentral atau CBDC.

Beberapa negara dikenal sangat penting untuk menciptakan mata uang digital dari bank mereka sendiri, yaitu China, Bahama, dan Nigeria. Sementara itu, Indonesia juga tertarik untuk mendirikan CBDC dan saat ini sedang dalam proses penelitian.

Seperti nama CBDC yang sering terdengar, banyak perdebatan dan pertanyaan mulai muncul, terutama mengenai perbedaan antara CBDC dan cryptocurrency yang dianggap serupa. Apa perbedaan antara keduanya? Apa keuntungan dan kerugian CBDC.

Mata uang digital bank atau mata uang digital bank adalah versi digital dari mata uang fiat negara, bekerja pada sistem operasi buku besar yang dapat menggunakan blockchain atau tidak. CBDC diterbitkan dan diatur oleh bank sentral dan didistribusikan dan digunakan.

Karena dikendalikan oleh pihak berwenang, CBDC bukanlah nama samaran seperti crypto, perlu diingat bahwa meskipun dianggap demikian, CBDC bukanlah crypto. Dengan adanya CBDC memungkinkan masyarakat untuk berinteraksi secara digital tanpa perlu menggunakan uang fisik.

Perbedaan antara CBDC vs Cryptocurrency

Ada beberapa [perbedaan CBDC vs Cryptocurrency](#), dilihat dari beberapa indikator dibawah ini:

1. Model Blockchain

CBDC menggunakan blockchain tanpa izin (pribadi), cryptocurrency menggunakan blockchain (publik) tanpa izin. Dengan sistem ini, CBDC hanya dapat diakses oleh otoritas tertentu, sedangkan kriptografi dapat diakses oleh siapa saja.

2. Anonimitas

Pengguna Cryptocurrency mendapat manfaat dari anonimitas. Pengguna CBDC akan memiliki identitas yang ditautkan ke rekening bank mereka dan informasi pribadi yang setara sehingga pemerintah mengetahui identitas tersebut.

3. Desentralisasi

Dalam jaringan CBDC, bank sentral memutuskan aturannya. Dalam kriptonet, otoritas didelegasikan ke basis pengguna, yang membuat keputusan melalui konsensus.

4. Kegunaan

Mata uang digital bank sentral CBDC hanya dapat digunakan untuk pembayaran dan transaksi keuangan lainnya. Sementara itu, cryptocurrency dapat digunakan untuk tujuan spekulatif serta untuk pembayaran.

5. Skalabilitas

Mata uang digital bank sentral atau CBDC lebih stabil daripada crypto karena ada kontrol bank sentral dan karena ini adalah versi digital dari uang kertas, pergerakannya akan kurang atau lebih dari crypto.

Perbedaan Antara Stablecoin Dan CBDC

Sebagai pengingat, stablecoin adalah aset digital yang nilainya adalah uang kertas, tetapi penciptanya adalah mereka yang mengikuti aturan dan memanfaatkan mekanisme tertentu untuk menjaga stabilitas, seperti mata uang fiat.

CBDC sebenarnya dikeluarkan oleh bank sentral dan merupakan versi digital dari mata uang fisik dan legal untuk digunakan sebagai alat tukar.

Keuntungan Uang Digital CBDC

Mata uang digital bank sentral dapat menjadi fondasi baru untuk sistem pembayaran dan jembatan antara berbagai layanan pembayaran, lama dan baru. Itu juga dapat menjaga keamanan bank sentral dan berinvestasi dalam ekonomi digital dengan cepat.

Ini adalah beberapa manfaat dari mata uang digital bank sentral, diantaranya:

- **#Peningkatan pembayaran lintas batas**
CBDC memiliki potensi untuk menggunakan teknologi baru untuk memfasilitasi pembayaran lintas batas, memperkenalkan saluran distribusi yang lebih mudah, dan menciptakan lebih banyak peluang untuk kolaborasi dan interoperabilitas.
- **#Inklusi Keuangan**
Dengan mendorong inklusi keuangan khususnya bagi keluarga ekonomi lemah, dan adanya digital banking center diharapkan seluruh lapisan masyarakat mampu membayar, menabung dan mengakses kredit dan keamanan serta murah.
- **#Inovasi Digital**
Keberadaan mata uang digital bank sentral juga menjadi peluang untuk mendorong inovasi digital dan mengurangi entry barrier bagi perusahaan baru di sektor pembayaran serta membuat persaingan dan inovasi semakin kuat dan kreatif.
- **#Peningkatan Kebijakan Moneter**
CBDC dapat berdampak langsung pada bank sentral dalam hal pendapatan, karena dengan uang ini, bank sentral akan meningkatkan sistem distribusi manfaat pemerintah kepada individu dan dapat meningkatkan pengendalian bisnis dan pengendalian pajak yang efektif.

Kerugian Uang Digital CBDC

Jika tadi kita membahas tentang keuntungan dari uang digital bank sentral CBDC maka, selanjutnya akan mengurai terkait kerugian dari CBDC, beberapa faktor diantaranya adalah:

- **#Perubahan struktur pasar sektor keuangan**
CBDC, terutama CBDC dengan bunga, dapat mengubah jalannya sistem keuangan, yang terpenting dengan meningkatkan mata uang digital bank sentral untuk rumah tangga dan bisnis, mereka akan mengurangi

ketergantungan pada bank komersial konvensional dalam melakukan bisnis. Sehingga bank komersial merugi.

Kemudian akan mengurangi keamanan finansial nasabah, karena mata uang digital ini akan menciptakan peluang investasi baru. Jika ini terjadi, struktur pasar sektor keuangan dapat berubah.

Keamanan dan stabilitas sistem keuangan

CBDC dapat menjadi tempat yang aman pada saat krisis keuangan, dan kemampuan untuk mentransfer dana bank dan non-bank dengan cepat ke CBDC dapat meningkatkan frekuensi dan ukuran pergerakan di pasar keuangan, dan keamanan CBDC tidak dijamin oleh Bank pusat. Perlindungan privasi dan anti pencucian uang

Mata uang digital bank sentral akan merilis informasi tentang transaksi pengguna. Informasi ini harus dilindungi. CBDC harus dirancang untuk memfasilitasi kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan anti pencucian uang (AML) dan kontra-terorisme keuangan (CFT).

Privasi dalam keamanan siber

The Fed telah memperingatkan bahwa infrastruktur teknis sistem mata uang digital bank sentral harus sangat tahan terhadap gangguan layanan dan ancaman dunia maya. Risiko akan meningkat dengan minat yang jelas dari aktor jahat dalam mengeksploitasi atau merusak sistem.

Menetapkan langkah-langkah keamanan dapat menjadi tantangan karena CBDC mungkin memiliki lebih banyak masukan daripada sistem pembayaran yang ada. The Fed juga mengatakan bahwa dimungkinkan untuk meningkatkan pengembalian pekerjaan dengan memiliki kemampuan offline, bank sentral saat ini sedang menyelidiki kemungkinan sistem online semacam itu.

CBDC di Indonesia

Bank Indonesia sendiri juga memantau perkembangan CBDC. Dilansir dari kompas, Deputy Gubernur Bank Indonesia (BI) Doni Primanto Joewono mengatakan pada akhir tahun ini, BI akan menerbitkan kajian dengan rencana atau ide mata uang digital dari bank sentral, serta rupee digital.

Mengutip pernyataan Bank Indonesia, penelitian CBDC memiliki enam tujuan, yaitu:

- Menyediakan alat pembayaran digital bebas risiko menggunakan dana bank sentral
- Kurangi risiko mata uang digital non-negara
- Memperluas jangkauan dan efisiensi sistem pembayaran, termasuk transaksi lintas batas
- Memperluas dan mempercepat inklusi keuangan
- Akses ke alat peramalan keuangan baru
- Sangat mudah untuk mendistribusikan keringanan pajak.

Sebelumnya, IMF juga meminta Indonesia untuk melakukan perdagangan dengan CBDC, yang dilatarbelakangi oleh tingginya jumlah transaksi keuangan di Indonesia. Sementara itu, data Katadata menunjukkan bahwa pada tahun 2021 transaksi e-money di Indonesia diperkirakan akan tumbuh sebesar 49% menjadi Rp 305,4 triliun.

Untuk kamu yang ingin mulai berinvestasi kripto secara mudah, download Pintu: Jual/Beli Aset Digital oleh PT.Pintu Kemana Saja di App Store atau Play Store kamu sekarang!